

Implementation Of A Differentiated Approach Using The Addie Model With Prezi Media In Learning Biographic Texts In Phase E

Implementasi Pendekatan Berdiferensiasi Bermodel Addie Dengan Media Prezi Dalam Pembelajaran Teks Biografi Di Fase E

Friska Jayanti Sihombing¹, Pontas Jamaluddin Sitorus², Martua Reynhat Sitanggang Gusar³

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen^{1,2,3}

Email: friskajayanti.sihombing@student.uhn.ac.id¹, Pontas.J.Sitorus@gmail.com²,
martua.gusar@uhn.ac.id³

*Corresponding Author

Received : 6 September 2025, Revised : 25 October 2025, Accepted : 2 November 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Addie modeled differentiated approach with Prezi media in biographical text learning in phase E. This study uses a quantitative experimental research method with a Two Group Post Test Only Control Design. The population in this study was all 60 students of class X. This study used two classes, namely the control class and the experimental class. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and hypothesis test. After conducting research for experiments in the control and experimental classes with the implementation of the Addie modeled differentiated approach with Prezi media, the average value of the control class was 64 with a standard deviation of 42 and the average value of the experimental class was 89 with a standard deviation of 60. The results of the prerequisite test for the control and experimental class data stated that the samples were normally distributed and homogeneous. From the results of the research hypothesis testing, a "t" test was carried out at a significance level of $\alpha = 0.05$, obtained $T_{hitung} > T_{tabel} = (14.12286 > 1.67155)$. Thus, it was concluded that there was a significant influence on the implementation of the Addie modeled differentiated approach with Prezi media on biographical text learning in phase E.

Keywords: Differentiated, Addie Model, Prezi Media, Biographical Text.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelejara teks biografi di fase E. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *Two Group Post Test Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas X berjumlah 60 Siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen pada kelas kontrol dan eksperimen dengan implementasi pedekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan medi prezi, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 64 dengan simpangan baku 42 dan nilai kelas eksperimen rata-rata 89 dengan simpangan baku 60. Hasil uji prasyarat data kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = (14,12286 > 1,67155)$. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada implementasi pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelejara teks biografi di fase E.

Kata Kunci: Berdiferensiasi, Bermodel Addie, Media Prezi, Teks Biografi.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses sistematis untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan budaya dari generasi ke generasi berikutnya. Menurut (Ujud et al., 2023) bahwa

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan berfokus pada pembentukan individu yang holistik, yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Pendidikan bukan hanya sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan potensi individu. Proses pendidikan diharapkan dapat membantu siswa melakukan tugasnya secara mandiri dan bertanggung jawab, serta berkontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan.

Menurut (Suratno et al., 2022) “Kurikulum adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan”. Semua yang direncanakan dalam kurikulum didasarkan pada tujuan tersebut. kurikulum sebagai program pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan akademik tertentu (Sekolah, 2022). Penggunaan kurikulum di Indonesia semakin berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan negara Indonesia yang terus berkembang dengan mencapai tujuan pembelajaran yang strategis, administratif, dan metodis. Kurikulum merdeka adalah salah satu perubahan dalam kurikulum saat ini di Indonesia. Kurikulum merdeka memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang berfokus pada pendekatan berdiferensiasi karena kurikulum ini meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kelas. Kurikulum merdeka memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang berfokus pada pendekatan berdiferensiasi, khususnya berkaitan dengan materi menulis teks biografi (D, 2025). Kurikulum merdeka sangat mengutamakan keinginan dan kebutuhan siswa sehingga mereka dapat menjadi pembelajar seumur hidup (Jannah & Rasyid, 2023). Dapat disimpulkan kurikulum merdeka adalah system rencana dan pengaturan bahan ajar sebagai pedoman untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan dalam menghadapi tantangan modern dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada guru dan siswa selama proses pembelajaran. Meskipun Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya diterapkan di semua sekolah, langkah-langkah yang telah diambil untuk menerapkannya secara nasional telah sangat maju, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut (Fish, 2020) “Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdiri atas empat aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Dari keempat kemampuan tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan kurang mampu mengeluarkan ide pokok cerita. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Sukirman, 2020) bahwasanya kemampuan menulis, yang membutuhkan penguasaan berbagai kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang membentuk isi karangan atau tulisan, lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa lainnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa kemampuan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang membentuk isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terintegrasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut agar terampil dalam menulis. Menurut (Wahyuni & Linda, 2021) “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Di era digital saat ini, di mana komunikasi biasanya dilakukan melalui tulisan, keterampilan ini menjadi semakin penting. Nopita Panjaitan & Ati Rosmiati, (2022) menjelaskan “Menulis adalah keterampilan menulis merupakan kebutuhan penting untuk memperkaya informasi dan berbagi waktu. Keterampilan menyusun adalah kemampuan untuk menggabungkan berbagai dialek untuk menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa

dikenal sebagai keterampilan menyusun. Kemampuan menulis pada siswa tertentu harus melalui proses dan latihan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa kegiatan menulis, salah satu diantaranya menulis teks biografi. (Adiningsih et al., 2023) mengungkapkan bahwa menulis teks biografi didefinisikan sebagai teks yang berisi riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain disebut biografi. Teks biografi merupakan teks yang berisi tentang kisah atau riwayat hidup seseorang dengan berbagai aspek, seperti latar belakang, pengalaman, pencapaian, dan kesulitan, dan ditulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tokoh tersebut. Selain itu, teks biografi berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi pembaca melalui pengalaman nyata tokoh yang diceritakan. Diharapkan siswa dapat mendata pokok informasi, menemukan pola penyajian karakter tokoh, menilai makna dan nilai yang terkandung dalam teks biografi, dan menemukan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang dibaca. Ini mencakup sifat-sifat positif dan kepribadian yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia SMK Swasta Jambi Medan diketahui bahwa guru belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta media dan metode pembelajaran yang digunakan selama ini belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang didapatkan yaitu masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari 29 siswa di kelas X memperoleh nilai diatas KKM adalah 10 siswa, sedangkan dibawah KKM adalah 19 siswa . KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X yaitu 70. Hal itu terjadi karena adanya beberapa faktor yang menjadi permasalahannya yaitu: Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa dalam menulis teks biografi karena siswa menganggap remeh bahwa menulis itu tidak penting, Siswa kurang memahami struktur teks biografi yang benar, yang mencakup (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi). Siswa sulit mengungkapkan ide atau gagasan, Siswa menghadapi kesulitan dalam memilih peristiwa penting yang relevan, siswa kesulitan menggunakan kata hubung yang tepat, guru masih menggunakan jam pelajaran yang terlalu singkat hanya menjelaskan teori tanpa adanya latihan menulis teks biografi, dan penggunaan metode dan pemilihan media pembelajaran yang inovatif belum dimanfaatkan oleh guru.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi sebagai landasan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi secara mandiri. Model ini melibatkan siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar karena melibatkan mereka dalam memecahkan masalah. Kelebihan pembelajaran berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi adalah siswa diajak untuk membuat hubungan antara ide-ide secara grafis, pendidik dapat meningkatkan keterampilan berpikir visual mereka. Ini meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan membantu mereka mengingat lebih mudah. Kemampuan untuk bekerja sama adalah ciri khas dunia modern, dan Prezi mendukung kolaborasi dan interaksi siswa. Dengan proses pembelajaran yang lebih dinamis, siswa dapat berbagi ide, berbagi perspektif, dan membangun pengetahuan bersama (Susanto et al., 2023).

Prezi adalah aplikasi berbasis ZUI (*Zooming User Interface*), dirilis pada tahun 2009 dan merupakan media alternatif yang memungkinkan siswa meningkatkan keterampilan kritis, interaktif, dan kolaboratif mereka. Dengan pendekatan visual yang menarik dan interaksi aktif, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik (Solehudin et al., 2020).

2. Metodologi

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh Implementasi Pendekatan Berdiferensiasi Bermodel Addie dengan Media Prezi terhadap peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada siswa-siswi di fase E SMK Swasta Jambi Medan Tahun pembelajaran 2024/2025. Sesuai

dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2023) berpendapat "metode eksperimen adalah metode kuantitatif digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel dependent/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan". Hal ini berarti penelitian eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali. Variabel bebas pada penelitian ini adalah implementasi *pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media Prezi* (X) sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis teks biografi di fase E (Y).

3. Literature Review

Menurut (Febia Ghina Tsuraya et al., 2022) Implementasi berasal dari kata Inggris "mengimplementasikan", yang berarti "menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu" dan "menimbulkan dampak praktis terhadap sesuatu".

Menurut (Sitorus et al., 2023) pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan yang masuk akal yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada siswa, karena pembelajaran diferensiasi tidak memberikan tindakan yang membantu siswa merasa berbeda dari anak-anak yang cerdas dan tidak cukup cerdas, guru harus mempertimbangkan tindakan sebelum memberikan penilaian.

Menurut (Magdalena et al., 2024) model ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate) merupakan model yang diaplikasikan dalam berbagai jenis pengembangan produk yang berupa model, metode belajar, konsep pembelajaran, serta media dan bahan ajar. Menurut (Ibrahim Maulana Syahid et al., 2024) model pembelajaran ADDIE merupakan Model penelitian dan pengembangan yang lebih rasional dan menyeluruh serta dapat diaplikasikan dari berbagai macam bentuk pengembangan produk, seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar berdasarkan langkah-langkah pengembangan produk. Dick dan Carry membuat model ADDIE untuk sistem pembelajaran Sistem pembelajaran yang luas dibuat menggunakan model desain pembelajaran ini. Model ADDIE membantu mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis, dan mendukung pembelajaran itu sendiri dengan membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis, dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.

Menurut (Dewi, 2022) "Desain pembelajaran ADDIE adalah model pengajaran yang banyak digunakan oleh banyak perancang pendidikan dan pemrogram pelatihan untuk mengembangkan program pendidikan dan pelatihan. Itu muncul pada tahun 1975 di University of Florida. Namanya adalah akronim, yang menggambarkan lima langkah dasar model ini untuk desain dan pengembangan pengalaman belajar, yaitu sebagai berikut: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Menurut (SHELEMO, 2023), model Addie merupakan akronim dari sebuah tahapan - tahapan model yakni, analyze, design, development, implement dan evaluate langkah-langkah secara lebih rinci, dimulai dengan fase analisis dan kemungkinan sumber ketidaksesuaian kinerja.

Menurut (Mukarromah & Andriana, 2022) menjelaskan bahwa "Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, juga dikenal sebagai bahan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa terhadap pelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan".

Menurut (Kornelia & Nurmala, 2022) "Prezi adalah software presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, media ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai ide dan menempatkannya di atas kanvas virtual.

Menurut (Purba et al., 2023) “Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan.

Menurut (I. K. Rahayu et al., 2022) biografi adalah narasi perjalanan hidup seorang tokoh, penjelasan mengenai kegiatan, dan peristiwa yang dialaminya, gagasan, perasaan, dan pandangan hidup dari tokoh tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh adalah dampak implementasi pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi yang diajarkan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks biografi. Jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 60 orang dengan sampel 30 orang di kelas kontrol dan 30 orang di kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelajaran teks biografi dengan uji normalitas dikelas kontrol, uji normalitas dikelas eksperimen, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara variabel X dan variabel Y.

Setelah penelitian dilaksanakan dan data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Peneliti pertama-tama mengoreksi lembar jawaban siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian memberikan skor yang diperoleh siswa.

2.1 Deskripsi Data

2.1.1 Deskripsi Data (*Posttest* Kelas Kontrol)

Data yang disajikan dibawah ini merupakan data yang dikumpulkan tanpa menerapkan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelajaran teks biografi. Langkah awal yang diambil adalah menyusun daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rata-rata (mean), varians, dan standar deviasi dari data tersebut. Berikut adalah deskripsi dari *posttest* kelas kontrol:

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel DiKelas *Post-Test* Kontrol

No	X	F	FX	$(X-\bar{X})$	$(X-\bar{X})^2$	$\sum F X^2$
1	42	2	84	-12.8333	164.69444	329.3889
2	44	1	44	-10.8333	117.36111	117.3611
3	51	6	306	-3.83333	14.694444	88.16667
4	53	5	265	-1.83333	3.3611111	16.80556
5	56	5	280	1.166667	1.3611111	6.805556
6	58	6	348	3.166667	10.027778	60.16667
7	62	1	62	7.166667	51.361111	51.36111
8	64	4	256	9.166667	84.027778	336.1111
Jumlah		30	1645			1006

Dari Tabel 1. selanjutnya dihitung nilai rata – rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varian variabel.

a. Rata - rata

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$M = \frac{1645}{30}$$

$$M = 54.83$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SDx &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{1006}{30}} \\ &= 5.791277 \end{aligned}$$

c. Standar Error Variabel

$$\begin{aligned} SEm &= \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{5.791277}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{5.791277}{\sqrt{29}} \\ &= 1.075413 \end{aligned}$$

d. Varians Variabel

$$\begin{aligned} \text{Varians} &= S^2 \\ \text{Varians} &= (5.791277)^2 \\ \text{Varians} &= 33.53889 \end{aligned}$$

2.1.2 Deskripsi Data (*Posttest* Kelas Eksperimen)

Data yang disajikan dibawah ini merupakan data yang dikumpulkan tanpa menerapkan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelajaran teks biografi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (*mean*), varians, standar deviasi dari data. Adapun deskripsi *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel DiKelas *Post-Test* Eksperimen

No	X	F	FX	(X-X) ⁻	(X-X) ²	$\sum F X^2$
1	60	2	120	-17.5333	307.41778	614.8356
2	71	1	71	-6.53333	42.684444	42.68444
3	73	5	365	-4.53333	20.551111	102.7556
4	76	6	456	-1.53333	2.3511111	14.10667
5	80	7	560	2.46667	6.0844444	42.59111
6	82	6	492	4.46667	19.951111	119.7067
7	84	1	84	6.46667	41.817778	41.81778
8	89	2	178	11.46667	131.48444	262.9689
Jumlah		30	2326			1241

Dari Tabel 2. selanjutnya dihitung nilai rata – rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varian variabel.

a. Rata - rata

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Fx}{n} \\ M &= \frac{2326}{30} \\ M &= 77.53333 \end{aligned}$$

b. standar Deviasi

$$\begin{aligned} SDx &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{1241}{30}} \\ &= 6.432902 \end{aligned}$$

c. Standar Error Variabel

$$\begin{aligned}
 SEm &= \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{6.432902}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{6.432902}{29} \\
 &= 41.38222
 \end{aligned}$$

d. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2$$

$$\text{Varians} = (6.432902)^2$$

$$\text{Varians} = 41.38222$$

3.1 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian analisis data maka adanya persyaratan yang dipenuhi dilakukan uji normalitas untuk mengevaluasi apakah setiap variabel penelitian memiliki distribusi yang normal. Analisis ini dilakukan dengan memastikan bahwa populasi yang diselidiki memiliki distribusi yang normal, dan variasi di antara kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogen.

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan harus dipenuhi untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

3.1.2 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors dan berikut tabel normalitas eksperimen.

No	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	42	2	2	-2.21598	0.013347	0.066667	-0.05332
2	44	1	3	-1.87063	0.030698	0.1	-0.0693
3	51	6	9	-0.66192	0.254013	0.3	-0.04599
4	53	5	14	-0.31657	0.375786	0.466667	-0.09088
5	56	5	19	0.201452	0.579828	0.633333	-0.05351
6	58	6	25	0.546799	0.707742	0.833333	-0.12559
7	62	1	26	1.237493	0.892048	0.866667	0.025381
8	64	4	30	1.58284	0.943271	1	-0.05673

Nb : Rata-rata : 54.83333

Standar Deviasi : 5.791277

a. Bilangan Baku Zi

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\
 Z_1 &= \frac{42 - 54,83}{5,79} \\
 Z_1 &= -2.21598
 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya.

b. Sebaran Bilangan Baku

$$\begin{aligned}
 S(Z_i) &= \frac{F_{kum}}{n} \\
 S(Z_1) &= \frac{2}{30} \\
 S(Z_1) &= 0.066667
 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

c. Menghitung Nilai Mutlak dari F(Zi) -S(Zi)

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0.013347 - 0.066667$$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = -0.05332$$

Demikianlah untuk mencari nilai mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh Lhitung (nilai terbesar) = 0.025381 dan Ltabel = 0,161 yang didapat dari tabel lilifors dengan $n = 34$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0.025381 < 0,161$. Maka dari tabel kontrol dinyatakan normal.

3.1.3 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors dan berikut tabel normalitas eksperimen.

No	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	60	2	2	-2.72557	0.00321	0.066667	-0.06346
2	71	1	3	-1.01561	0.154907	0.1	0.054907
3	73	5	8	-0.70471	0.240495	0.266667	-0.02617
4	76	6	14	-0.23836	0.405802	0.466667	-0.06086
5	80	7	21	0.383445	0.649305	0.7	-0.05069
6	82	6	27	0.694347	0.756268	0.9	-0.14373
7	84	1	28	1.005249	0.842611	0.933333	-0.09072
8	89	2	30	1.782503	0.962666	1	-0.03733

Diketahui : Rata-rata : 54.83333

Standar Deviasi : 5.791277

a. Bilangan Baku Zi

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{60 - 77,53}{6,43}$$

$$Z_1 = -2.72557$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

b. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{2}{30}$$

$$S(Z_1) = 0.066667$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

c. Menghitung Nilai Mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0.00321 - 0.066667$$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = -0.06346$$

Demikianlah untuk mencari nilai mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh Lhitung (nilai terbesar) = 0.054907 dan Ltabel = 0,161 yang didapat dari tabel lilifors dengan $n = 34$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0.054907 < 0,161$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan normal.

4.1 Uji Homogenitas

Homogenitas sampel diuji menggunakan uji "F" antara kelompok sampel X dan Y dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variasi data sampel penelitian dianggap homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (5.791277)^2$$

$$(S_x)^2 = 33.53889$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (6.432902)^2$$

$$(S_y)^2 = 41.38222$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{41.38222}{33.53889}$$

$$F_{hitung} = 1.233858$$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Berdasarkan tabel diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1.233858$ dengan Dk pembilang = $30 - 1 = 29$ dan dk penyebut = $30 - 1 = 29$ dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,18$. Maka hasilnya adalah $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berarti data eksperimen dan kontrol yaitu Homogen.

4.1.1 Uji Hipotesis

hasil penelitian yang menunjukkan normalitas dan homogenitas data, analisis penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M1 - M2}{SEm1 - m2}$$

untuk itu perlu dilakukan :

$$\begin{aligned} Sem1 &= \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{5.791277}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{5.791277}{\sqrt{29}} \\ &= 1.075413 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sem2 &= \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{6.432902}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{6.432902}{\sqrt{29}} \\ &= 1.198222 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a. \quad SEM1-m2 &= (SEM1)^2 + (SEM2)^2 \\ &= (1.075413)^2 + (1.198222)^2 \\ &= 1.156513 + 1.426973 \\ &= \sqrt{2,583} \\ &= 1.6073228 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. \quad t &= \frac{M2 - M1}{SEM1 - m2} = \frac{77,53 - 54,83}{1,6073} \\ &= \frac{22,7}{1,6073} \\ &= 14.12286 \end{aligned}$$

Selanjutnya kriteria pengujian dengan tabel taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n1 + n2 - 2$, yang dalam kasus ini adalah $df = 30 + 30 - 2 = 60 - 2 = 58$. Maka dengan df 71 sebesar 71, nilai untuk taraf signifikansi 5% adalah $1,67155 T_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan ditemukan bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} = 14.12286 > 1,67155$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

5.1 Pembahasan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelajaran teks biografi di fase E. Pembahasan di bab ini mencakup perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen, serta efek implementasi pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelajaran teks biografi di fase E.

5.1.1 Pembelajaran Teks Biografi dengan Implementasi Pendekatan Berdiferensiasi Bermodel ADDIE dengan Media Prezi

Kemampuan siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan dalam pembelajaran teks biografi dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi bermodel Addie dengan media prezi mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 78. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman menulis teks biografi. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif serta mandiri dalam berfikir. Peningkatan ini juga dibuktikan melalui uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Secara keseluruhan, dengan implementasi, pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan menulis teks biografi di kelas X SMK Swasta Jambi Medan.

5.1.2 Pembelajaran Teks Biografi Tanpa Implementasi Pendekatan Berdiferensiasi Bermodel ADDIE dengan Media Prezi

Kemampuan siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan dalam pembelajaran teks biografi dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi, cenderung pada tingkat yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, guru yang tidak menerapkan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi memperoleh nilai rata-rata 55.

Tanpa model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan dan menemukan konsep sendiri di bawah arahan guru, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini mengakibatkan keterbatasan kemampuan siswa untuk menulis teks biografi, baik dari segi langkah-langkah, segi tujuan, segi kaidah kebahasaan, segi struktur dan lain sebagainya. Jadi tanpa pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi tidak akan berkembang secara optimal dan masih memerlukan pembelajaran yang lebih inovatif untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka.

5.1.3 Bagaimana Hasil Implementasi Pendekatan Berdiferensiasi Bermodel ADDIE dengan Media Prezi Pada Pembelajaran Teks Biografi di Fase E

Hasil penelitian tentang dampak pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada pembelajaran teks biografi di fase E. Model ini mendukung siswa dalam memahami pembelajaran teks biografi dengan cara yang aktif dan inovatif, sehingga memudahkan mereka dalam memahami bagaimana menulis teks biografi yang sebenarnya. Siswa yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi dapat menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menulis teks biografi, seperti pengertian teks biografi, ciri-ciri teks biografi, jenis-jenis teks biografi, struktur teks biografi dan kaidah kebahasaan teks biografi. Hal ini disebabkan karena pembelajaran berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang menuntut keaktifan berpikir siswa dengan cara belajar yang mereka inginkan.

Peningkatan pembelajaran ini terlihat dari perbandingan nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dengan rata-rata 78 dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 89, dan kelompok control memiliki rata-rata 55 dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 64. Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi, menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan berdiferensiasi bermodel Addie dengan media prezi, memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa.

Dengan uji kecocokan pada data penelitian yang telah dibahas bahwa, dengan uji normalitas kelas control maupun kelas eksperimen, uji homogenitas dan uji hipotesis disajikan bahwa dapat diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = 0.025381 < 0,161$ yang didapat dari tabel lilifors dengan $n = 34$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0.054907 < 0,161$. Maka dari tabel kontrol dinyatakan normal. Uji normalitas pada kelas eksperimen dapat diketahui juga bahwa L_{hitung} (nilai terbesar) = 0.054907 dan $L_{tabel} = 0,161$ yang didapat dari tabel lilifors dengan $n = 34$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0.054907 < 0,161$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan normal. Uji homogenitas pada penelitian ini diketahui bahwa dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1.233858$ dengan $Dk \text{ pembilang} = 30 - 1 = 29$ dan $dk \text{ penyebut} =$

$30 - 1 = 29$ dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,18$. Maka hasilnya adalah $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berarti data eksperimen dan kontrol yaitu Homogen.

Kemudian uji hipotesis pada penelitian ini berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan ditemukan bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} = 14.12286 > 1,67155$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi menunjukkan hasil yang signifikan yang mengacu pada kegiatan penelitian. Bentuk pembelajaran dari metode pembelajaran ini adalah membimbing dan memberikan motivasi serta kemandirian berpikir dalam belajar. Sehingga pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi ini sangat digunakan dalam pembelajaran teks biografi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Implementasi Pendekatan Berdiferensiasi Bermodel Addie dengan Media Prezi Pada pembelajaran Teks Biografi di Fase E disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks biografi tanpa menggunakan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada kelas kontrol fase E SMK Swasta Jambi Medan yang diajarkan oleh peneliti tanpa adanya perlakuan memperoleh nilai terendah 42 dan memperoleh nilai tertinggi 64 dengan rata-rata nilai 55.
2. Kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi pada kelas eksperimen fase E SMK Swasta Jambi Medan yang diajarkan oleh peneliti dengan adanya perlakuan memperoleh nilai terendah 60 dan memperoleh nilai tertinggi 89 dengan rata-rata nilai 78.
3. Implementasi pendekatan berdiferensiasi bermodel addie dengan media prezi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Dari hasil analisis data penelitian ini membuktikan, bahwa uji normalitas pada kelas control memperoleh hasil yang baik. $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0.025381 < 0,161$, uji normalitas kelas eksperimen diperoleh hasil $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0.054907 < 0,161$, uji homogenitas diperoleh hasil $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ $F_{\text{hitung}} 1.233858 < 4,18$, dan uji hipotesis diperoleh hasil $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} = 14.12286 > 1,67155$.

References

- Adiningsih, S., Mahsun, M., & Burhanuddin, B. (2023). Kemampuan Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 2 Kuripan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1572–1580. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5211>
- Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2021). Flipped Classroom Dan Aplikasi Schoology: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 165–186. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2591>
- Biografi, T. (2024). *PENERAPAN STRATEGI BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI Sinta Putrika Sari 1 , Asrofah 2 , Sri Handayani 3 , Nazla Maharani Umay 4*. 14(2).
- D, D. D. I. F. (2025). 3 1,2,3. 4(3), 698–708.
- Dewi, N. R. (2022). Penerapan Desain Pembelajaran Addie E-Learning Materi Bahasa Inggris Pada Siswa Sma. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2774–2784. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3978>
- Eliza, S. N., Supriadi, O., & Hartati, D. (2021). Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim serta Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun 2021. 5(4), 588–596. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/12609/7626>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian

- Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, & Sekar Puan Maharani. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 179–188. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>
- Fish, B. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 2507(February), 1–9.
- Hakim. (2004). *Mengatasi Gangguan Mental dan Fisik*. 1, 1–76.
- Hamilton, H. (2020). Balance in writing a life: Some issues in biography. *Collegian*. <https://doi.org/10.1016/J.COLEGN.2020.07.001>
- Harefa, E. P., Waruwu, D. P., Hulu, A. H., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website dengan Menggunakan Model ADDIE. *Journal on Education*, 06(01), 4405–4410.
- Huda, C. N., Maftuhah, Y., & Syamsiah, S. (2021). Penggunaan Media Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 44–53. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i1.91>
- I Wayan Sugama, Gusti Ayu Agung Trisna Prameswari, & Dewa Ayu Dwita Respasti. (2024). Penggunaan Media Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Peserta Didik SMKN 2 Denpasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(1), 243–254. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.316>
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 258–268. <https://doi.org/10.62504/jimr469>
- Ila Septeria, N. M., Supendi, D. A., & Setiadi, D. (2020). Pengaruh Metode Copy the Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbentukan Wag Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Kota Sukabumi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 234–244. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.5074>
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Kornelia, D., & Nurmala, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Materi Sistem Ekskresi Berbasis Prezi untuk SMA kelas X. *Jurnal Bioedutech: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(2013), 1–8.
- Lubis, L., Wulandari, W., Adelina Ray, S., Kusyani, D., & Nasution, N. (2023). Sosialisasi Pengembangan Keterampilan Potensi Manajemen Diri Melalui Literasi Inspirasi Biografi Tokoh. *JALIYE: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 2(2), 79–73. <https://doi.org/10.47662/jaliye.v2i2.642>
- Magdalena, I., Maulida, A., & Azizah, N. W. (2024). Model Desain ADDIE Pada Pembelajaran Di SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2. *Cendekia Pendidikan*, 3(2), 10–20. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109–115. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Mulyana, E., Dahlena, A., Septiani, R., Nugraha, F. F., & Pratiwi, A. (2023). *Use of Prezi Media in Improving Student Learning Outcomes in Social Studies Learning*. 4, 80–86.
- Nopita Panjaitan, & Ati Rosmiati. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 109–121.

- <https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v1i1.14>
- Purba, D., Sitohang, T., Jamaludin, P., Afriani, B., Panggabean, S., & Puisi, T. (2023). *Media Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa - Siswi Kelas Viii Smp Negeri 2 Tanjung*. 6(4), 412–422.
- Rahayu, I. K., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Biografi Sastrawan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi untuk Peserta Didik SMA. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 739–746. <https://sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/view/236>
- Rahayu, L. S., Fitri, R., & Satini, R. (2024). Indonesia Menulis Teks Biografi Berbasis Problem Based Learning Siswa Fase E Sma Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5075–5082.
- Ramadhan, N., Wijaya, B., & Malang, I. (2019). *PENGUNAAN MEDIA PREZI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK*. Submission Revision Publication October 23rd, 2023 October 27th, 2023 October 31th, 2023. 58–65.
- Sekolah, D. I. (2022). *Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum*. 2(4), 627–635.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Simbolon, A. E., Sitorus, P. J., Agus, J., & Medan, N. (2024). *PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERMODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA FASE F DI SMA Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas HKBP Abstract : This research aims to determine the e*. 10(1), 319–331.
- Siregar, P., Sirait, J., Saragih, V. R., Tambunan, M. A., & Sitanggang Gusar, M. R. (2022). Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 193–200. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1845>
- Sitorus, P. J., Siregar, A. S. N., & Siagian, B. A. (2023). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Diferensiasi terhadap Keterampilan Siswa Menulis Paragraf di Kelas VII SMPNegeri 1 Parbuluan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(5), 54–61. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i5.18846>
- Soesilo, A., & Munthe, A. P. (2020). Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 231–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p231-243>
- Solehudin, T., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Prezi untuk Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.261>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Suratno, J., Sari, D. P., & Bani, A. (2022). Kurikulum dan Model-model Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(1), 67–75. <https://doi.org/10.33387/jpgm.v2i1.4129>
- Susanto, J., Haryadi, J., Aunnurrahman, A., & Halida, H. (2023). Penggunaan Media Prezi Pada Proses Pembelajaran Siswa SMA. *Educatio*, 18(2), 273–280. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24266>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ulfa, R. N., Yuliana, T. I., & Ghufon, M. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Prezi dalam Pembelajaran di Era Pandemi. *Darma Cendekia*, 1(2), 134–141. <https://doi.org/10.60012/dc.v1i2.11>
- Ulum, M. K., S, E. E., & Ysh, A. S. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Addie Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24774>

Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>